

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO**



PERANCANGAN

Oleh :

Andreas Satrio Damaringtyas

NIM: 1612414024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Andreas Satrio Damaringtyas

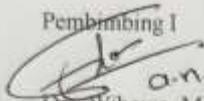
NIM: 1612414024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2021

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:
**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR SEBAGAI
MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO** diajukan oleh Andreas Satrio
Damingtyas, NIM: 1612414024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode
Prodi: 90241), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan untuk memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP 19570318 198703 1 002/NIDN 0018035702

Pembimbing II



I.X. Widayemala, S.Sn, M.Sn.

NIP 1950710 200504 1 001/NIDN 0010077504

Coorinator Anggota



Hery Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 19140730 198802 2 001/NIDN 0030077401

Ketua Program Studi/Ketua Anggota



Dwi Tutusni Aji, SS., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

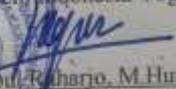
Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 001503770

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

II

“And surely I am with you always, to the very end of the age.”

-Matthew 28:20



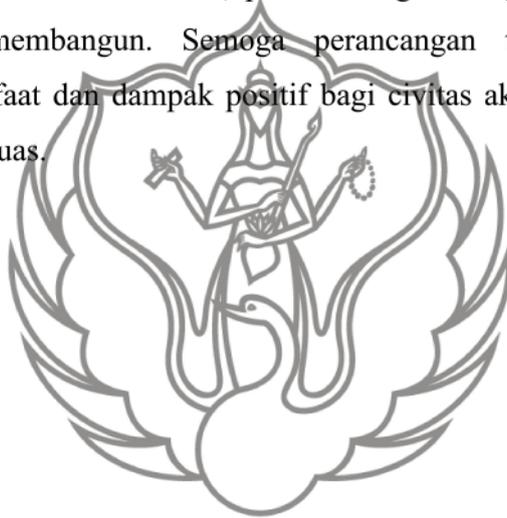
HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat serta berkah dan kuasa-Nya, dari hati yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, saudara dan kerabat yang selalu mendoakan dan mendukung. Kepada dosen pembimbing yang senantiasa bersabar dan rela meluangkan waktu membimbing penyelesaian Tugas Akhir ini. Serta kepada teman-teman yang sudah membantu dan menemani selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Ilustrasi Perajin Gitar Sebagai Penunjang Media Pengenalan Usaha Mikro dengan baik dan lancar. Selain sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dari segi penulisan maupun karya di dalamnya. Maka dari itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga perancangan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi civitas akademisi ISI Yogyakarta serta masyarakat luas.



Yogyakarta, 18 Mei 2021

Andreas Satrio Damaringtyas

NIM. 1612414024

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perancangan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO”.

Tugas Akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan terima kasih atas segala keikhlasannya dalam memberikan kemudahan serta banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Daru Tunggal Aji, SS., M.A., Ketua Prodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
5. Kadek Primayudi, M.Sn., Sekretaris Prodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
6. Drs. Wibowo, M.Sn., Dosen Pembimbing I, yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir.
7. FX. Widyatmoko, S.Sn, M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan, saran dan kritiknya selama proses penyusunan Tugas Akhir.
8. Hesti Rahayu, S.Sn., M.A selaku cognate, atas saran, kritik, dan juga

- bimbingan yang bermanfaat sekali sehingga perancang termotivasi untuk lebih baik lagi kedepannya.
9. Edi Jatmiko, M.Sn., Dosen Wali atas semua bantuan dan bimbingannya.
 10. Seluruh jajaran dosen dan karyawan program studi Desain Komunikasi Visual. Atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan.
 11. Kedua orangtua Bapak Almasius Hermanto dan Ibu Bernadette Hardjilah yang dengan penuh kasih sayang, selalu mendukung, dan mengingatkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
 12. Mas Gregorius Herman Pranadita, Mbak Skolastika Yori Sabatea, Mbak Cornelia Tyas Wening yang selalu mendukung proses pengerjaan Tugas Akhir sampai selesai. Tidak lupa, Dek Peter Daniswara Panerang yang selalu membuatku tetap bangun malam sampai subuh.
 13. Tommy, Doggy, dan Kenji yang selalu setia menemani proses pengerjaan Tugas Akhir
 14. Gundala yang selalu setia menemani kemanapun dimanapun kapanpun.
 15. I Kadek Fajar Bagaskarga dan Gia Meidina R.F yang telah mendukung dan membimbing proses pengerjaan Tugas Akhir.
 16. Teman-teman DKV angkatan 2016 “Kidang Alas” atas semua senang sedihnya selama berkuliah.
 17. Para perajin gitar yaitu Mas Zaki, Pak Hadi, Mas Trian, Mas Sevy, serta ahli gitar Mas Fajri yang sudah bersedia turut ambil bagian dalam pengerjaan Tugas Akhir.
 18. Kopi Soekotjo Seyegan yang mengizinkan untuk dilemburi selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
 19. Alm. Pak Ngatijo yang sudah bersedia diwawancarai dan memberikan buku sebagai sumber data dan informasi. Semoga damai di sana dan diampuni segala

dosa serta kesalahan beliau selama hidupnya.

20. Teman-teman online baik di Solo, Tangerang, dan Semarang yang sudah mau dicurhatin selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

21. Seluruh pihak yang buku dan jurnalnya dipakai sebagai refrensi.

22. Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Penciptaan dengan judul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi maupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Mei 2021

Andreas Satrio Damaringtyas

NIM. 1612414024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Satrio Damaringtyas

NIM : 1612414024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

Andreas Satrio Damaringtyas

NIM 1612420024

ABSTRAK
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERAJIN GITAR SEBAGAI
MEDIA PENGENALAN USAHA MIKRO

Oleh : Andreas Satrio Damaringtyas

NIM : 1612414024

Seiring perkembangan zaman jenis usaha yang baru bermunculan untuk memenuhi permintaan kebutuhan manusia, salah satunya yakni perajin gitar (*luthier*). Perajin gitar tak sebatas membuat alat musik dawai namun juga mereparasinya. Tingginya minat para generasi muda yang menyukai dan bermain musik, perajin gitar hadir untuk memenuhi keinginan konsumen yang menginginkan gitar atau bass yang sesuai desain dan spesifikasi yang diinginkan dan dengan harga yang lebih terjangkau. Beberapa orang menganggap bahwa alat musik buatan pabrik dan bermerek dari luar negeri lebih baik dari merek lokal, atau yang pembuatannya masih secara manual dan mandiri. Permasalahan tersebut melatarbelakangi perancangan buku ilustrasi tentang perajin gitar ini.

Buku ini dirancang dengan menggabungkan cerita langsung dari para perajin, dan didukung ilustrasi yang memperkuat pesan maupun suasana cerita. Buku dikemas dengan teknik digital hand drawing ini menampilkan cerita tentang para luthier dalam membangun dan menangani bisnis mereka, serta beberapa pengalaman unik selama menjalankan bisnisnya. Pengumpulan data yang diterapkan yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dari para perajin gitar, mencari sumber data yang relevan dari buku, jurnal, hingga internet. Analisis data menggunakan metode analisis SOAR (Strength, Opportunity, Aspiration, Result) untuk mengukur kekuatan, peluang, harapan, dan tujuan. Cerita divisualkan secara ringan agar mudah dalam membangun ruang imajinasi bagi pembaca. Perancangan ini berharap menjadi media dalam menambah wawasan tentang khususnya luthier, dan luasnya para perajin alat musik.

Kata kunci: Perajin Gitar, Buku Ilustrasi, Wirausaha.

ABSTRACT
**DESIGNING ILLUSTRATION BOOK OF GUITAR CRAFTSMEN AS A
MICRO ENTERPRISE INTRODUCTION MEDIA**

Oleh : Andreas Satrio Damaringtyas

NIM : 1612414024

Along with the times, new types of businesses have sprung up to meet the demands of human needs. One of them is a guitar craftsman, or commonly called a luthier. Guitar craftsmen are not limited to making stringed instruments but also repairing them. The high interest of the younger generation who likes and plays music, guitar craftsmen are here to meet the wishes of consumers who want a guitar or bass that matches the desired design and specifications and at a more affordable price. Some people think that factory-made musical instruments and brands from abroad are better than local brands, or those that are still manually and independently made. These problems are the background of the design of this illustration book about guitar craftsmen.

This book is designed by combining stories directly from the craftsmen, and supported by illustrations that reinforce the message and atmosphere of the story. This book, packaged with digital hand drawing techniques, presents stories about luthiers in building and managing their businesses, as well as some unique experiences while running their businesses. The data collection applied was observation, documentation, and direct interviews from guitar craftsmen, looking for relevant data sources from books, journals, to the internet. Data analysis uses SOAR (Strength, Opportunity, Aspiration, Result) analysis method to measure strengths, opportunities, hopes, and goals. The story is visualized lightly so that it is easy to build space for the imagination of the reader. This design hopes to be a medium in adding insight about especially luthiers, and the breadth of musical instrument craftsmen.

Keywords: Guitar Craftsmen, Illustration Book, Entrepreneur

DAFTAR ISI

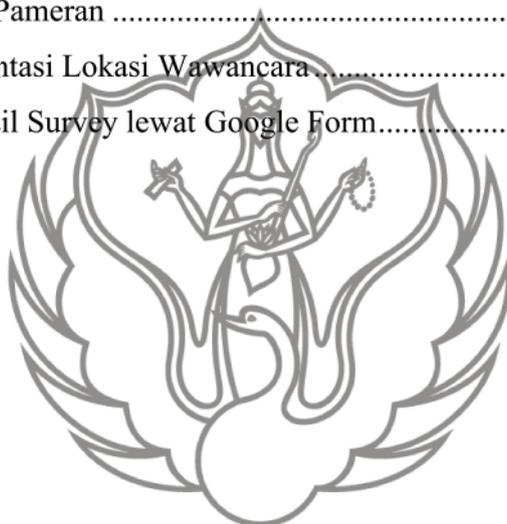
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH	VI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	IX
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	X
ABSTRAK	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR TABEL	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Definisi Operasional	4
G. Metode Perancangan.....	6
H. Metode Analisis Data.....	6
I. Konsep Perancangan.....	7
J. Skematika Perancangan	8

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	9
A. Tinjauan Objek yang akan Dirancang	9
1. Pengertian Perajin Gitar	9
2. Tinjauan Perajin Gitar di D.I Yogyakarta	9
B. Tinjauan Wirausaha dan Usaha Mikro	15
1. Tinjauan Wirausaha.....	15
2. Tinjauan Usaha Mikro.....	16
C. Tinjauan tentang Buku Ilustrasi.....	17
1. Pengertian Buku Ilustrasi	17
2. Ragam Buku Ilustrasi	17
3. Fungsi dan Peranan Ilustrasi dalam Kehidupan Sosial	19
4. Elemen Buku Ilustrasi	20
D. Tinjauan Storytelling	27
E. Tinjauan Buku Ilustrasi Pembanding di Pasaran.....	27
1. Tinjauan Aspek Bentuk dan Dimensi.....	27
2. Tinjauan Aspek Ide Cerita.....	27
3. Tinjauan Aspek Visual.....	28
4. Tinjauan Aspek <i>Content of the Message</i>	28
5. Data Visual.....	29
F. Tinjauan Buku Ilustrasi yang akan Dirancang.....	31
1. Tinjauan dari Segi Ide dan Tema Cerita.....	31
2. Tinjauan Aspek Dasar Pemikiran.....	31
3. Tinjauan Faktor Eksternal	33
4. Tinjauan Fungsi dan Peranan Buku Ilustrasi sebagai Media Penyampaian Pesan	35
G. Analisis Data Lapangan	35
1. Analisis Profil Pembaca	35
2. Analisis Buku yang Dirancang.....	36
3. Analisis Prediksi Dampak Positif Buku yang Dirancang.....	37
H. Simpulan dan Usulan Pemecahan Masalah	37

BAB III KONSEP DESAIN	39
A. Konsep Kreatif.....	39
1. Tujuan Kreatif	39
2. Strategi Kreatif	39
B. Program Kreatif	56
1. Judul Buku.....	56
2. Sinopsis	56
3. Storyline	56
4. Deskripsi Tokoh	57
5. Gaya Layout	58
6. Tone Warna	59
7. Tipografi.....	60
8. Sampul Depan dan Belakang.....	61
9. Finishing.....	61
C. Biaya Kreatif.....	62
1. Bahan.....	62
2. Biaya Persiapan	63
3. Ongkos Cetak	63
4. Biaya Penyelesaian.....	63
BAB IV PROSES DESAIN	65
A. Penjaringan Ide Karakter Tokoh.....	65
1. Studi Visual Unsur Properti	65
2. Studi Visual Karakter Tokoh Cerita.....	66
3. Layout Buku secara Keseluruhan.....	68
4. Layout Sampul Depan dan Sampul Belakang Buku	75
B. GSM (<i>Graphic Standard Manual</i>).....	83
C. Poster Pameran Tugas Akhir	87



BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	 90
 LAMPIRAN	 93
1. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir.....	94
2. Dokumentasi Suasana Sidang Secara Daring.....	94
3. Poster Pameran	95
4. Katalog Pameran	95
5. Dokumentasi Lokasi Wawancara.....	96
6. Data Hasil Survey lewat Google Form.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Skematika Perancangan.	8
Gambar 2. 1 Toko Mersudi yang terletak di Jalan Mataram.....	10
Gambar 2. 2 Postcard milik Toko Mersudi yang masih beralamat di Jalan Gondomanan	10
Gambar 2. 3 Showroom milik ZakkZakk Guitar.	11
Gambar 2. 4 Workshop milik ZakkZakk Guitar yang berseberangan dengan showroom.....	11
Gambar 2. 5 Zaki (kiri) dan salah satu pekerjanya (kanan) sedang bekerja di ruang produksi.....	12
Gambar 2. 6 Ruangan workspace milik ZakkZakk Guitar	12
Gambar 2. 7 Workshop milik Zianturi Guitar yang berlokasi di Maguwoharjo..	13
Gambar 2. 8 Isi workshop milik Zianturi Guitar yang berlokasi di Maguwoharjo.	13
Gambar 2. 9 Workbench milik Ivory Guitar.....	14
Gambar 2. 10 Salah satu konsumen bernama Bintang di dalam workshop milik Ivory Guitar.....	14
Gambar 2. 11 Workshop milik Sevi Aji Guitar.....	15
Gambar 2. 12 Contoh ilustrasi dalam buku How to Build a Motorcycle.....	20
Gambar 2. 13 Contoh pemilihan font yang membangun kesan petualangan yang penuh sihir dan mengerikan menyesuaikan dengan gambar pada cover	22
Gambar 2. 14 Warna RGB dan CMYK.	24
Gambar 2. 15 Contoh penggunaan warna yang menggambarkan mood dan situasi kondisi dari gambar atau ilustrasi buku. (sumber : http://www.thecollector.com/new-eden/ , 2021).....	24
Gambar 2. 16 Contoh layout pada buku ilustrasi.....	26
Gambar 2. 17 Tampilan sampul Rantai Tak Putus oleh Dee Lestari.....	29
Gambar 2. 18 Tampilan isi dalam buku Rantai Tak Putus oleh Dee Lestari	30

Gambar 2. 19 Tampilan sampul Doodleganger oleh Dellana Arievta.....	30
Gambar 2. 20 Tampilan isi dalam Doodleganger oleh Dellana Arievta.....	31
Gambar 3. 1. Format ukuran Buku.....	40
Gambar 3. 2 The Adventure of Tintin karya Herge.....	53
Gambar 3. 3 Salah satu karya Jean Giraud "Moebius".....	53
Gambar 3. 4 How To Build a Motorcycle karya Gary Inman	54
Gambar 3. 5 Contoh gambar menggunakan teknik digital drawing.....	55
Gambar 3. 6 Contoh Layout Buku.....	59
Gambar 3. 7 Warna background mewakili tiap perajin	60
Gambar 3. 8 Contoh warna untuk salah satu ilustrasi.....	60
Gambar 3. 9 Contoh font yang digunakan dalam buku ilustrasi.....	61
Gambar 3. 10 Contoh finishing buku menggunakan jilid hard cover.....	62
Gambar 4. 1 Penjaringan Ide dan Hasil Outline Foto Propoerti.....	66
Gambar 4. 2 Penjaringan Ide dan Hasil Outline Foto Karakter.....	67
Gambar 4. 3 Desain Layout Cover Buku.....	68
Gambar 4. 4 Layout Halaman Dalam Isi, Pengantas, dan Tentang Gitar Custom.	69
Gambar 4. 5 Layout Isi Buku Halaman 1-10.....	70
Gambar 4. 6 Layout Isi Buku Halaman 11-20.....	72
Gambar 4. 7 Layout Isi Buku Halaman 21-30.....	73
Gambar 4. 8 Layout Isi Buku Halaman 31-40.....	74
Gambar 4. 9 Layout Halaman Berisi Biodata Perancang dan Kolom Untuk Pembaca.....	75
Gambar 4. 10 Desain Cover Buku.....	75
Gambar 4. 11 Halaman Cover Dalam, Daftar Isi, Pengantar, dan Tenang Gitar Custom	76
Gambar 4. 12 Isi Buku Halaman 1-10.....	78
Gambar 4. 13 Isi Buku Halaman 11-20	79

Gambar 4. 14 Isi Buku Halaman 21-3.	81
Gambar 4. 15 Isi Buku Halaman 31-30.	82
Gambar 4. 16 Halaman Berisi Biodata Perancang dan Kolom Untuk Pembaca . 82	
Gambar 4. 17 Cover GSM.	83
Gambar 4. 18 Cover Sampul Belakang dan Isi Halaman GSM.	86
Gambar 4. 19 Contoh Mockup GSM.	87
Gambar 4. 20 Poster Pameran Tugas Akhir.	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel isi cerita buku yang dirancang.	51
Tabel 3. 2 Tabel Biaya Bahan untuk Mencetak Buku.	62
Tabel 3. 3 Tabel Biaya Persiapan untuk Mencetak Buku	63
Tabel 3. 4 Tabel Biaya Ongkos untuk Mencetak Buku	63
Tabel 3. 5 Tabel Biaya Penyelesaian untuk Buku yang Dicetak	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah di dunia. Hal ini telah dibuktikan oleh negara-negara yang pernah menjajah Indonesia seperti Portugis, Inggris, Belanda, sampai Jepang yang tergiur akan hasil bumi Indonesia seperti rempah-rempah. Indonesia pun juga salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 yang dikutip dari data Badan Pusat Statistik atau BPS, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa per September 2020. Menempati urutan keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia membuat Indonesia memiliki banyak sekali *entrepreneur* dan juga cikal bakal *entrepreneur*.

Seiring perkembangan zaman, jenis usaha yang baru pun bermunculan untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan manusia. Salah satu jenis bidang usaha yang muncul perajin gitar atau yang biasa disebut dengan *luthier*. *Luthier* sendiri tidak hanya membuat alat musik dawai namun juga mereparasi alat musik berdawai. Beberapa *luthier* yang terkenal di dunia yaitu Leo Fender (Fender, Music Man, G&L), Les Paul (Gibson), dan Paul Reed Smith (PRS). Di Indonesia *luthier* yang telah malang melintang di kancah internasional ada Radix, Luna Guitarworks, Stranough, Sjuman, dan Batiksoul. Dari provinsi D.I Yogyakarta sendiri juga mempunyai beberapa nama *luthier* seperti Pak Hadi (Zianturi Guitar), Khairul Muzaki (ZakkZakk Guitar), Sevi Aji (Sevi Aji Guitar), dan Trian Prahara (Ivory Guitar). *Luthier* dari D.I Yogyakarta tersebut umumnya berupa bisnis atau usaha mikro.

Dengan tingginya minat para generasi muda yang menyukai dan bermain musik, perajin gitar hadir untuk memenuhi keinginan konsumen yang menginginkan gitar dan bass yang sesuai dengan desain dan spesifikasi yang diinginkan namun dengan harga yang lebih terjangkau

dari produk-produk *brand* dari luar negeri seperti Fender, Gibson, Rickenbacker, dan masih banyak lagi. Beberapa orang masih menganggap bahwa alat musik, terutama gitar dan bass buatan pabrik dan bermerek dari luar negeri lebih baik dari merek lokal dan yang pembuatannya masih secara manual dan mandiri. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan seorang ahli gitar bernama Hainur Fajri (36) dalam suatu wawancara dengan perancang yang menyampaikan bahwa hanya di Indonesia yang masih menganggap gitar yang dibuat secara *custom* sebagai gitar yang palsu dan memiliki kualitas yang kurang baik dari segi pamor dan kualitas (dalam Wawancara Pribadi di Tarudan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, tanggal 2 Februari 2021). Pernyataan dari Fajri hanya mengandung setengah kebenaran karena dalam kenyataannya para perajin masih bertahan dan berkembang ada orang yang masih percaya dengan kualitas perajin gitar terutama di D.I Yogyakarta.

Maka dari itu perancang beranggapan perlu adanya media penunjang informasi pengenalan tentang *luthier* berupa buku ilustrasi *storytelling* tentang *luthier*. Buku ilustrasi dinilai memiliki kelebihan tersendiri yaitu mudah dibawa kemana-mana, mudah didapatkan, akurat, bersifat abadi, serta lebih menarik karena diceritakan melalui gambar agar pembaca tidak bosan. Buku dikemas dengan teknik *digital hand drawing* yang menampilkan cerita tentang para *luthier* dalam membangun dan menangani bisnis mereka serta beberapa pengalaman unik selama menjalankan bisnis mereka. Cerita divisualkan secara ringan agar dapat membangun ruang imajinasi pembaca sehingga diharapkan akan menjadi media yang mampu menambah wawasan tentang *luthier* serta pembuatan alat musik

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, didapati sebuah rumusan masalah yaitu :

Bagaimana merancang buku ilustrasi yang menceritakan tentang perajin gitar sebagai media pengenalan usaha mikro yang terpercaya bagi generasi muda?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perajin gitar hanya yang berdomisili di provinsi D.I Yogyakarta.
2. *Target audience* perancangan ini berdomisili di D.I Yogyakarta.
3. Perancangan membahas tentang kisah para perajin dalam memulai dan menjalani usaha mereka dalam bentuk buku *storytelling*,

D. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah melalui pembatasan, maka tujuan perancangan ini yaitu memberikan edukasi sekaligus memperkenalkan perajin gitar serta pembuatan alat musik petik di D.I Yogyakarta kepada masyarakat dalam bentuk buku ilustrasi.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi Masyarakat

Melalui buku ilustrasi ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal akan profesi perajin gitar dan instrumen musik petik serta mengetahui kisah serta proses pembuatan alat musik yang tidak hanya fungsional namun juga memiliki nilai estetis.

2. Manfaat bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Diharapkan akan menjadi salah satu koleksi lembaga yang bermanfaat sehingga bisa dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi para akademisi, terutama yang memiliki minat akan pembuatan instrumen musik dan kewirausahaan.

3. Manfaat bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Melalui buku ilustrasi ini diharapkan menjadi salah satu buku ilustrasi yang membahas tentang dunia usaha yang menarik untuk dibaca generasi muda yang ingin membangun usahanya sendiri serta menjadi buku ilustrasi yang membahas tentang pembuatan alat musik.

4. Manfaat bagi Target Audiences

Memberikan wawasan kepada *target audience* tentang proses pembuatan gitar dan bass secara mandiri. Serta mampu memberikan wawasan dan informasi tentang usaha mikro perajin gitar.

5. Manfaat bagi Usaha Mikro

Diharapkan buku ini dapat menjadi refrensi bagi para pelaku usaha mikro, terutama perajin gitar, yang ingin memulai usaha agar terinspirasi dan termotivasi dalam menjalani dan membangun usaha mereka.

F. Definisi Operasional

1. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi mencakup gambar-gambar yang dibuat untuk mencerminkan narasi yang ada dalam teks atau gambar tersebut merupakan teks itu sendiri. Ilustrasi dalam konteks ini dapat memberi arti dan simbol tertentu sampai hanya tujuan artistik semata. Ilustrasi ini pada perkembangan lebih lanjut ternyata tidak hanya sebagai sarana pendukung cerita namun dapat pula mengisi ruang kosong. (Susanto,2011:190)

2. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adalah buku yang terdiri dari visual suatu tulisan dengan memakai teknik drawing, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya. Lewat proses dari verbal ke visual dengan proses menggambar. Ide tersebut kemudian dituangkan lewat media berupa lembaran kertas. (ARS, Jurnal Seni Rupa, No.4 Januari-April 2007, halaman 10)

3. Media

Bentuk tunggal dari media yakni “medium” yang berarti perantara atau penengah. Bisa dipakai untuk berbagai hal yang berhubungan

dengan bahan (termasuk alat dan teknik) yang dipakai dalam karya seni.(Susanto,2011:255)

4. Usaha Mikro

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Kriteria Usaha Mikro yaitu:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

5. Entrepreneur atau Wirausaha

Menurut Joseph Schumpeter (1934) *entrepreneur* adalah orang-orang yang mencoba menunjukkan keistimewaan mereka dari orang lain dengan cara mengembangkan *spirit to conquer* (semangat untuk menaklukkan yang meliputi dorongan untuk bersaing; upaya untuk menunjukkan bahwa dirinya superior, dan usaha untuk mencapai sukses dengan kerja keras (Schumpeter, 1934:94). Wirausaha dalam Peraturan Daerah D.I Yogyakarta nomor 11 tahun 2018 tentang Kewirausahaan Daerah yaitu Warga Negara Indonesia yang memiliki kemampuan dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagai peluang maupun sumber daya sekitarnya secara kreatif untuk menciptakan nilai tambah bagi dirinya sendiri secara berkelanjutan.

6. Perajin Gitar (Luthier)

Menurut KBBI, perajin adalah orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan. Sedangkan gitar adalah alat musik dengan bahan dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dimainkan dengan memetik dawai itu dengan jari. Maka perajin

gitar (luthier) adalah seseorang yang pekerjaannya membuat kerajinan berupa gitar.

G. Metode Perancangan

1. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Melakukan observasi atau pengamatan secara langsung ke *workshop* para perajin gitar di provinsi D.I Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Mengambil beberapa data visual dari *workshop* para perajin gitar yang meliputi foto kegiatan produksi dan beberapa foto lokasi.

c. Wawancara

Mencari narasumber ahli yang mengerti betul tentang bidang pembuatan gitar supaya memperoleh data yang akurat.

d. Kajian Pustaka

Mencari sumber data relevan yang berhubungan dengan ilustrasi, teori, maupun perancangan yang dilakukan sebelumnya melalui media perantara buku, makalah hingga berbagai sumber termasuk internet.

2. Metode analisa data

Pada metode penelitian analisis data ini merupakan bagian yang pokok dalam kegiatan penelitian, sebab analisa yang akan dilakukan dapat memberikan makna yang diperlukan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut, kemudian disusun dan dianalisa berdasarkan metode yang dipilih dalam perancangan ini yaitu menggunakan metode analisis kualitatif.

H. Metode Analisis Data

Pada metode penelitian analisis data ini merupakan bagian yang pokok dalam kegiatan penelitian, sebab analisa yang akan dilakukan dapat memberikan makna yang diperlukan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut, kemudian disusun dan dianalisa berdasarkan metode yang dipilih dalam perancangan ini yaitu menggunakan analisis SOAR (*Strength, Opportunity, Aspirations, Result*). Metode ini digunakan

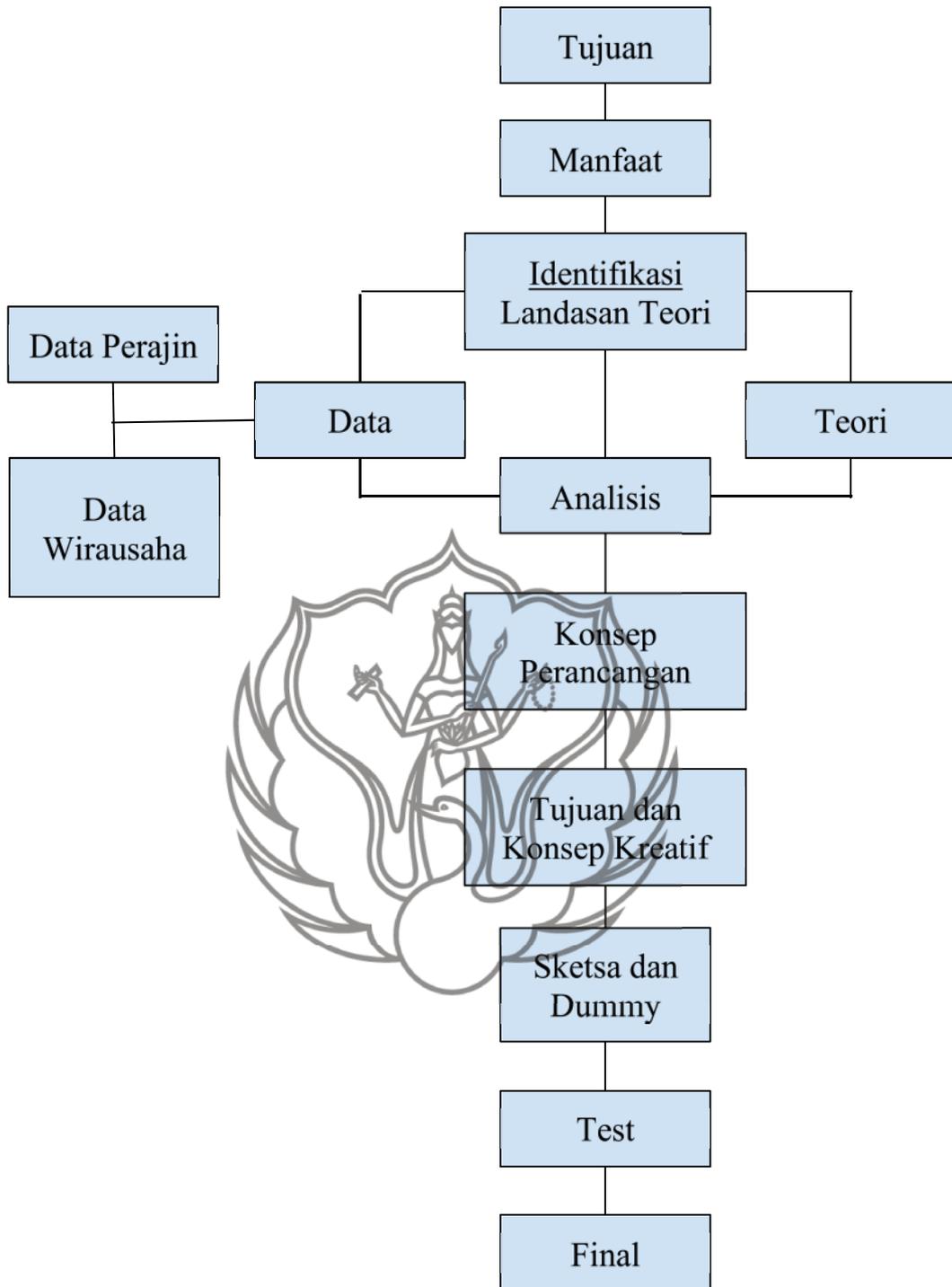
untuk mengukur kekuatan, peluang, harapan dan tujuan, serta hasil dari perancangan buku ilustrasi nantinya.

I. Konsep Perancangan

Konsep buku yang akan dirancang yaitu berupa buku *storytelling* yang menceritakan tentang kisah para perajin gitar di D.I Yogyakarta. Kisah para perajin gitar tersebut meliputi bagaimana mereka memulai dan membangun usaha mereka serta kecintaan para perajin terhadap pekerjaan mereka. Cerita para perajin dituangkan dalam bentuk buku ilustrasi. Buku ilustrasi dipilih karena ilustrasi dapat menarik minat baca dan melalui ilustrasi pembaca bisa mendapatkan gambaran situasi dari cerita yang ingin disampaikan.



J. Skematika Perancangan



Gambar 1. 1 Bagan Skematika Perancangan.

(Sumber : dokumentasi Andreas Satrio Damaringtyas, 2021)